ABSTRAK

Penelitian ini membahas strategi komunikasi yang diterapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Selatan dalam pengawasan tayangan televisi lokal. Sebagai lembaga yang bertugas mengawasi penyiaran, KPID Sumsel memiliki peran penting dalam memastikan bahwa tayangan televisi lokal sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi KPID Sumsel dalam pengawasan tayangan televisi lokal dilakukan melalui beberapa tahap. Pada tahap analisis situasi, KPID mengidentifikasi berbagai pelanggaran dalam siaran televisi lokal serta kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman lembaga penyiaran terhadap regulasi dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan. Selanjutnya, dalam tahap perencanaan, KPID menyusun program sosialisasi dan sistem pengaduan yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, strategi komunikasi diterapkan melalui monitoring siaran, sosialisasi langsung dan melalui media digital, serta kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan efektivitas pengawasan. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan meninjau hasil monitoring, efektivitas sosialisasi, serta tingkat partisipasi masyarakat dalam pengawasan tayangan televisi. Dengan strategi komunikasi yang terencana dan evaluasi yang berkelanjutan, KPID Sumsel berupaya meningkatkan kepatuhan lembaga penyiaran terhadap regulasi serta mendorong peran aktif masyarakat dalam pengawasan tayangan televisi lokal.

Kata Kunci: *strategi komunikasi, KPID, televisi lokal*